

**HUBUNGAN ANTARA KINERJA KADER DENGAN  
PARTISIPASI PESERTA DALAM KEGIATAN  
POSYANDU DI PUSKESMAS NAGARI  
SUNGAI TUNU UTARA KECAMATAN  
RANAH PESISIR**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**

**PENDI SAPUTRA  
NIM. 1204727**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KINERJA KADER DENGAN PARTISIPASI  
PESERTA DALAM KEGLIATAN PONYANDI DI PUSKESMAS  
NAGARI SUNGAI TUNU UTARA KECAMATAN  
RANAH PESISIR

Nama : Pendi Saputra  
NIM : 1201727  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Januari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Solfema, M.Pd  
NIP 19551212 198503 2 001

Pembimbing II



Dr. Isnanita, M.Pd  
NIP 19760623 200501 2 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Wirlatul Aini, M.Pd  
NIP 19610811 198703 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

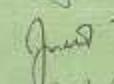
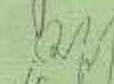
Ditnya akan lulus setelah dipertanyakan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kinerja Kader Dengan Partisipasi  
Peserta Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Nagari  
Sungai Tuntai Utara, Kecamatan Rantau Pesisir

Nama : Perdi Saputra  
NIM : 1204727  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 12 Januari 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Ercf. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Inrawita, M.Si	3. 
4. Anggota	Dra. Wirfatul Aini, M.Pd	4. 
5. Anggota	Drs. Jalius, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pendi Saputra  
NIM. : 1204727  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Antara Kinerja Kader Dengan Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



METERAI  
TEMPER  
C. J. P. O. V. E. R. I. B. Y. S. A. P. A.  
6000  
Pendi Saputra

NIM 1204727

## **ABSTRAK**

Pendi Saputra. 2018. Hubungan Antara Kinerja Kader Dengan Partisipasi Peserta Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu, penulis menduga hal ini disebabkan oleh kurangnya kinerja kader dalam melaksanakan dan menjalankan semua panca krida posyandu. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggambarkan kinerja kader dalam kegiatan posyandu (2) menggambarkan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu (3) melihat hubungan kinerja kader dalam kegiatan posyandu dengan partisipasi peserta.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah ibu memiliki anak yang termasuk kategori usia balita di posyandu yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan alat pengumpul data yang digunakan adalah kuensioner. Variabel penelitian adalah kinerja kader (variabel X) dan partisipasi peserta (variabel Y), kemudian data di olah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran dan rumus product moment untuk melihat hubungan kedua variabel.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa (1) kinerja kader dalam kegiatan posyandu kurang baik (2) partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu pelayanan kesehatan tergolong rendah (3) terdapat hubungan kinerja kader dengan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di Pukesmas Nagari Sungai Tunu Utara. Saran untuk meneliti ini adalah : kepada kader posyandu agar meningkatkan kinerja kader dalam menjalankan kegiatan posyandu sehingga keahlian, kepercayaan, charisma, dan dinamisme sebagai seorang kader dapat dinilai baik di mata masyarakat, sehingga partisipasi peserta tinggi dalam kegiatan posyandu.

**Kata Kunci:** Kinerja kader, Partisipasi peserta

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Kinerja Kader Dengan Partisipasi Peserta Dalam Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu –ibu kader posyandu di Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir yang telah memberikan izin dan memberikan kemudahan untuk mengambil data kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga tersebut.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Pertanyaan Penelitian .....	5
G. Manfaat Penelitian .....	6
H. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kinerja Kader.....	9
B. Partisipasi Peserta.....	16
C. Posyandu.....	18
D. Kerangka Konseptual.....	33
E. Penelitian Relevan.....	34
F. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Analisa Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	43
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	61

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data rekapitulasi Peserta Posyandu.....	3
2. Tingkat Perkembangan Posyandu.....	25
3. Mekanisme Kegiatan Posyandu.....	33
4. Jumlah Populasi .....	36
5. Sampel.....	37
6. Alternatif Pilihan Jawaban .....	39
7. Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Kader.....	45
8. Tabel Distribusi Frekuensi Partisipasi Peserta.....	48
9. Koefisien Korelasi Hubungan Antara Kinerja Kader dengan Partisipasi Peserta.....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.. .....	34
2. Kinerja Kader dalam kegiatan Posyandu .....	46
3. Partisipasi Peserta dalam kegiatan Posyandu.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian .....	63
2. Instrumen Penelitian.....	64
3. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	68
4. Tabel Frekuensi Penelitian .....	70
5. Tabel Harga Kritik dari r Tabel.....	75
6. Surat Izin Penelitian.....	76
7. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	77
8. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Pasaman.....	78
9. Surat Balasan dari Lembaga.....	79

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antara upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya (Kemenkes RI, 2015).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam pembangun kesehatan masyarakat salah satu perkembangannya adalah dengan program posyandu. Menurut Suparyanto (2011) posyandu adalah sistem pelayanan yang dipadukan antara satu program lainnya yang merupakan forum komunikasi pelayanan terpadu dan dinamis seperti halnya program KB dengan kesehatan atau berbagai program lainnya yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Pelayanan yang diberikan di posyandu bersifat terpadu, hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dan keuntungan bagi masyarakat karena di posyandu tersebut masyarakat dapat memperoleh pelayanan lengkap pada waktu dan tempat yang sama.

Keberhasilan program posyandu ditengah masyarakat tidak bisa dilepaskan dari peran kader posyandu. Kader adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut

dari oleh dan untuk masyarakat yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan, keberadaan kader sering dikaitkan dengan pelayanan rutin di posyandu. Sehingga seorang kader posyandu harus mau bekerja secara sukarela dan ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu, serta mau dan sanggup menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu (Ismawati 2010). Sedangkan menurut Syafrudin dan Hamidah (2006) Kader kesehatan adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, serta bekerja di tempat yang dekat dengan pemberian pelayanan kesehatan.

Kader umumnya adalah relawan yang berasal dari tokoh masyarakat yang dipandang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan anggota masyarakat lainnya. Mereka inilah yang memiliki andil besar dalam memperlancar proses pelayanan kesehatan. Kader harus selalu berperan aktif dan mendominasi pada setiap kegiatan posyandu.

Sungai Tunu Utara adalah Nagari yang terletak di Kecamatan Ranah Pesisir. Di Sungai Tunu Utara terdapat puskesmas yang membawahi 3 posyandu, 1 posyandu terdiri 5 kader. Dari hasil pengamat peneliti ketika melakukan observasi pada bulan Agustus 2016 saat kegiatan posyandu, terlihat keterlibatan peserta dalam kegiatan sangat rendah. Hal ini juga diperkuat dengan dokumen kegiatan yang diperlihatkan pada saat peneliti melakukan wawancara tanggal 19 Agustus 2016 untuk lebih jelasnya tentang partisipasi masyarakat pada kegiatan posyandu dapat dilalui pada tabel berikut:

**Tabel 1. Data Rekapitulasi Peserta Kegiatan Posyandu Di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara**

Daerah di Sungai Tunu Utara	Jumlah keluarga punya balita	Jumlah ibu yang hamil	Aktif mengikuti kegiatan posyandu	Tidak aktif dalam kegiatan posyandu
Koto Panjang	30 orang keluarga	18 orang	18 orang	12 orang
Koto Gadang	45 orang keluarga	12 orang	32 orang	13 orang
Tanjung Durian	50 orang keluarga	20 orang	40 orang	10 orang
Jumlah	125 orang	50 orang	90 orang	35 orang

Sumber. Dokumen puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir

Partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu sangatlah penting. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, posyandu tidak akan berjalan dengan semestinya. Menanggapi hal demikian, peran kader disini sangatlah penting karena tanpa adanya penyuluhan atau memperkenalkan betapa pentingnya posyandu tersebut. Kader harus bisa membuat peserta untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

Menyadari pentingnya peran kader posyandu dalam meningkatkan kualitas posyandu, maka pemerintah telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja kader posyandu, diantaranya dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam pelayanan posyandu. Rendahnya partisipasi peserta seperti yang terdapat pada tabel diduga salah satunya disebabkan karena kinerja kader dalam kegiatan posyandu. Kinerja kader di posyandu sangatlah penting, melalui pelatihan, dan bimbingan yang dilakukan instansi terkait diharapkan dapat menumbuhkan sikap mandiri sehingga kader mampu menggali dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta

menumbuhkan dan memecahkan masalah yang dihadapi guna mencapai pelayanan yang optimal. Kader yang baik, yang dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Data yang penulis dapat dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2016 dengan salah satu kader posyandu (petugas puskesmas) Ibu Lina, diketahui bahwa kinerja kader sangat kurang dalam mengelola posyandu di Sungai Tunu Utara. Hal ini terlihat dari kenyataan kader yang kurang dapat melaksanakan dan menjalankan semua panca krida posyandu, contohnya saja kader selalu buat pelaporan, penyuluhan kesehatan dasar dan gizi, hanya melaksanakan pencatatan dan penimbangan sehingga ini membuktikan rendahnya pengetahuan kader tentang kegiatan posyandu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Kinerja Kader dengan Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Posyandu di Sungai Tunu Utara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan rendahnya partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan posyandu sebagai berikut:

1. Kinerja kader dalam kegiatan posyandu sangat rendah.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan posyandu kurang tepat pada jadwal yang telah ditentukan.
3. Pengetahuan masyarakat tentang posyandu sangat rendah.
4. Materi kegiatan posyandu kurang tepat diberikan kepada ibu-ibu hamil.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada Kinerja Kader dalam Kegiatan Posyandu dan Hubungannya dengan Partisipasi Peserta pada Kegiatan Posyandu di Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: Apakah terdapat hubungan antara kinerja kader dengan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menggambarkan kinerja kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.
2. Menggambarkan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.
3. Untuk melihat hubungan antara kinerja kader dengan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kinerja kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Pembantu Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Pembantu Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir?
3. Bagaimanakah hubungan antara kinerja kader dengan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di puskesmas nagari sungai tunu utara kecamatan ranah pesisir.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah dan sebagai referensi materi, pengetahuan, dan wawasan tentang kinerja kader dengan partisipasi peserta dalam kegiatan posyandu di puskesmas Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir yang menjadi salah satu program pendidikan nonformal sebagai masukan bagi peneliti untuk kegiatan posyandu.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi UNP, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu pendidikan luar sekolah yang bergerak dalam bidang kesejahteraan keluarga.
- b. Bagi instansi penelitian, hasil penelitian ini merupakan suatu masukan bagi pihak puskesmas setempat untuk lebih meningkatkan pelayanan stafnya dan juga para kader yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan yang baik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.
- d. Bagi peneliti sendiri sebagai latihan dan pengalaman berharga untuk mengetahui kinerja kader dalam kegiatan posyandu.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Kinerja Kader**

Menurut Supardi (2003), kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering diidentikkan dengan prestasi kerja, karena ada persamaan antara kinerja dengan prestasi kerja. Sedangkan kader merupakan orang yang mampu menjalankan amanat, orang yang memiliki kualitas pengetahuan dan keahlian serta kemampuan untuk manajemen kelangsungan suatu organisasi. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja kader adalah suatu proses evaluasi atau penilaian prestasi kerja yang dilaksanakan oleh orang-orang yang dipercaya menjalankan amanat dalam suatu organisasi.

Wijaya (1990), kader adalah masyarakat yang bekerja secara suka rela serta mampu melaksanakan Kegiatan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga dan menggerakkan masyarakat lainnya. Kader dalam penelitian ini adalah tenaga sukarelawan dari masyarakat untuk masyarakat yang mampu mengerakan posyandu di puskesmas sungai tunu utara.

Sembiring (2004), posyandu adalah sebagai pelayanan keluarga berencana kesehatan yang dikelola untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan pelayanan

teknis dari petugas yang perlu ditubuh kembangkan secara aktif Posyandu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di posyandu sungai tunu utara.

## **2. Partisipasi Peserta**

Menurut Newstrom (2004), partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional dari orang dalam situasi kelompok dan pendorong mereka untuk berkontribusi pada tujuan kelompok, dan tujuan berbagai inisiatif pembangunan termasuk membuat keputusan tentang sumber daya.

Partisipasi, Menurut mata kuliah dasar pendidikan (MKDK) tahun 2003 menjelaskan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berperan serta dalam suatu kegiatan. Adapun partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan atau keterlibatan ibu balita dalam kegiatan posyandu. Partisipasi tersebut dilihat dari tingkat kehadiran ibu balita di posyandu (mengikuti setiap kegiatan, hadir tepat waktu dan mengikuti penyuluhan sampai selesai) dan keaktifan ibu balita dalam proses penyuluhan (memberikan pertanyaan, partisipasi dalam pendapat).

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan partisipasi dalam penelitian adalah keterlibatan peserta dalam kegiatan posyandu yang dilihat dari kehadiran, keaktifan dan sumbangan material dalam kegiatan posyandu.